

## PUSTAKA ACUAN

- Aeni, E. N. 2005. *Pengaruh inokulasi cendawan mikoriza arbuskular (CMA) dan fumigasi media terhadap pertumbuhan bibit kakao (Theobroma cacao L.)*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 58 hlm.
- Anas, I. 1997. *Bioteknologi Tanah*. Laboratorium Biologi Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor. 54 hlm.
- Anggiarini, U. 2005. *Pengaruh inokulasi fungi mikoriza arbuskular dan posisi biji dalam buah terhadap pertumbuhan bibit kakao (Theobroma cacao L.)*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 59 hlm.
- Bahri, S. 1996. *Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 318 hlm.
- Chairuman, N. 2008. *Efektivitas cendawan mikoriza arbuskula pada beberapa tingkat pemberian kompos jerami terhadap ketersediaan fosfat serta pertumbuhan dan produksi padi gogo di tanah ultisol*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan. 120 hlm.
- Cruz, A. F., T. Ishii, and K. Kadoya. 2000. *Effect of arbuscular mycorrhizal fungi on tree growth, leaf water potential, and levels of 1-aminocyclopropane-1-carboxylic acid and ethylene in the roots of papaya under water stress conditions*. *Mycorrhiza J.* 10 (3) : 121-123.
- Departemen Perindustrian. 2007. *Gambaran Sekilas Industri Kakao*. Sekretariat Jenderal Departemen Perindustrian. Jakarta. 44 hlm.
- Dewi, I. R. 2007. *Peran, prospek, dan kendala dalam pemanfaatan endomikoriza*. Makalah. Universitas Padjajaran. Bandung. 54 hlm.
- Didiek, H.G dan Y. Away. 2004. *Orgadek: Aktivator Pengomposan*. Pengembangan Hasil Penelitian Unit Penelitian Bioteknologi Perkebunan. Bogor. 87 hlm.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2011a. *Luas Areal Kakao menurut Propinsi di Seluruh Indonesia*. Directorate General of Estate Crops. 1 hlm.

- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2011b. *Produksi Kakao menurut Propinsi di Seluruh Indonesia*. Directorate General of Estate Crops. 1 hlm.
- Foth, D. F. 1994. *Dasar – Dasar Ilmu Tanah*. Erlangga. Jakarta. 372 hlm.
- Goenadi. 1997. *Kompos bioaktif dari kulit buah kakao*. Kumpulan Makalah Pertemuan Teknis Biotek. Perkebunan Untuk Praktek. Bogor. Hlm 18 – 27.
- Harinikumar, K.M, D.J. Bagyaraj, and B. Mallesha. 1990. *Effect of Intercropping and organic soil amendmets on native V A mycorrhizal fungi in an oxisol*. *Arid Soil Res. Rehabil.* 4: 193-198.
- Indriani, Y. H. 2011. *Membuat Kompos secara Kilat*. Penebar Swadaya. Jakarta. 68 hlm.
- Islami, T. dan W. H. Utomo. 1995. *Hubungan Tanah, Air, dan Tanaman*. IKIP Semarang Press. Semarang. 297 hlm.
- Isroi. 2007. *Pengomposan Limbah Kakao*. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. Bogor. 17 hlm.
- Jayanegara, C. M. 2011. *Pengaruh pemberian mikoriza vesikular arbuskular (mva) dan berbagai dosis pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum*. Skripsi. Fakultas Pertanian UPN “Veteran”. Yogyakarta. 112 hlm.
- Kabirun, S. 2002. *Tanggap padi gogo terhadap inokulasi mikoriza arbuskula dan pemupukan fosfat di entisol*. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 3 (2) : 49 – 56.
- Kristijono, A. 2010. *Pemanfaatan gambut sebagai media tumbuh bituman (biji tumbuh mandiri) dalam rangka mendukung kegiatan rehabilitasi lahan kritis*. Laporan Akhir Program Insentif Riset Perekayasa DIKTI. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. Jakarta Pusat. 87 hlm.
- Lingga, P. dan Marsono. 2004. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta. 163 hlm.
- Lucia, Y., S. Yahya, dan M. Y. Fakuara. 1998. *Efisiensi pemberian air pada bibit kakao yang diinokulasi cendawan mikoriza*. *Buletin Agronomi* 26 (1) : 1 – 8. IPB. Bogor.
- Muas, I., M. J. Anwarudin, dan Y. Herizal. 2002. *Pengaruh inokulasi cendawan mikoriza arbuskula terhadap pertumbuhan bibit manggis*. *Jurnal Hortikultura* 12 (3) : 165 – 171. Balai Penelitian Tanaman Buah Solok. Solok. 7 hlm.

- Musfal. 2008. *Efektifitas cendawan mikoriza arbuskula (CMA) terhadap pemberian pupuk spesifik lokasi tanaman jagung pada tanah inceptisol*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan. 79 hlm.
- Muslim. 2009. *Efektivitas Pemberian Mikoriza dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai pada Waktu Tanam yang Berbeda*. Skripsi. USU. Medan. 98 hlm.
- Pattimahu, D.V. 2004. *Restorasi lahan kritis pasca tambang sesuai kaidah ekologi*. Makalah. IPB. Bogor. 18 hlm.
- Pramiadi, D. dan Suyitno, A. I. 2008. *Uji daya alelopati ekstrak daun kleresede (*Gliricidia sp*) melalui bioassay perkecambahan dengan biji sawi (*Brassica sp*) dan biji bayam (*Amaranthus sp*)*. Makalah. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. 16 hlm.
- Rahardjo, P. 2011. *Menghasilkan Benih dan Bibit Kakao Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. 132 hlm.
- Rao, N. S. S. 1994. *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. Eds. 2. Universitas Indonesia Press. Jakarta. 353 hlm.
- Rini, M. V., A. Hashim, dan M. I. Z. Abidin. 1996. *The effectiveness of two arbuscular mycorrhiza species on growth of cocoa (*Theobroma cacao* L.) seedlings*. *Pertanika J. Trop. Agric. Sci.* 19 (2/3): 197 – 204.
- Sartini, M. N. Djide, dan G. Alam. 2007. *Ekstraksi komponen bioaktif dari limbah kulit buah kakao dan pengaruhnya terhadap aktivitas antioksidan dan antimikroba*. *Jurnal Fakultas Farmasi Universitas Hasanudin*. Universitas Hasanudin. Makassar. 7 hlm.
- Sasli, I. 1999. *Tanggap karakter morfofisiologi bibit kakao bermikoriza arbuskul terhadap cekaman kekeringan*. Tesis Pascasarjana IPB. IPB. Bogor. 68 hlm.
- Sasli, I. 2004. *Peranan mikoriza vesikula arbuskula (MVA) dalam peningkatan resistensi tanaman terhadap cekaman kekeringan*. Makalah. IPB. Bogor. 12 hlm.
- Simanungkalit, R. D. M. 2004. *Fungi mikoriza arbuskular di bidang pertanian. Dalam Prosiding Workshop Mikoriza Teknik Produksi Bibit Tanaman Bermikoriza*. Bogor. 13-15 Desember 2004. Hlm 13-17.
- Siregar, T. H. S., S. Riyadi, dan L. Nuraeni. 2004. *Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran Kakao*. Penebar Swadaya. Jakarta. 170 hlm.
- Siregar, T. H. S., S. Riyadi, dan L. Nuraeni. 2010. *Budi Daya Cokelat*. Penebar Swadaya. Jakarta. 172 hlm.

- Soedarsono, S. A. dan E. Aulistyowati. 1997. *Penebaran kulit buah kakao sebagai sumber bahan organik tanah dan pengaruhnya terhadap produksi kakao*. *Jurnal Pelita Perkebunan* 13(2) : 90-99.
- Spillane, J. 1995. *Komoditi Kakao, Peranannya dalam Perekonomian Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta. 380 hlm.
- Sudirja, R., M. A. Solihin, dan S. Rosniawaty. 2005. *Pengaruh kompos kulit buah kakao dan kascing terhadap perbaikan beberapa sifat kimia fluventic eutrudepts*. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran. Bandung. 43 hlm.
- Suhaelah, E. 2007. *Respons tanaman nilam (pogostemon cablin benth) terhadap pemberian rootone f dan cendawan mikoriza arbuskular*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 88 hlm.
- Suhardi. 1989. *Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA)*. Pusat Antar Universitas (PAU) Bioteknologi UGM. Yogyakarta. 128 hlm.
- Suherman, C., A. Nuraini, dan S. Rosniawaty. 2006. *Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) serta Media Campuran Subsoil dan Kompos pada Pembibitan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis )*. UNPAD. Bandung. 16 hlm.
- Susanto, F. X. 1994. *Tanaman Kakao: Budidaya dan Pengolahan Hasil*. Kanisius. Yogyakarta. 183 hlm.
- Syib'li. M. A. 2008. *Jati mikoriza: sebuah upaya mengembalikan eksistensi hutan dan ekonomi indonesia*. <http://-www.kabarindonesia.com>. Diunduh tanggal 8 Maret 2011.
- Turk, M. A., T. A. Assaf, K. M. Hameed, and A. M. Al-Tawaha. 2006. *Significance of mycorrhizae*. *World J. of Agric. Scie.* 2 (1): 16 – 20.
- Wibowo, V. 2012. *Bab II: buku ajar iptu*. <http://very-wibowo.blogspot.com/2012/11/bab-ii-buku-ajar-iptu.html>. Diunduh tanggal 11 Februari 2013.
- Yulia, R. 2006. *Kandungan tanin dan potensi anti streptococcus mutans daun teh var. Assamica pada berbagai tahap pengolahan*. Skripsi. IPB. Bogor. 34 hlm.